KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas metode penelitian mengenai objek penelitian yang berisi gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti. Selanjutnya mengenai disain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Kemudian variabel dependen dan variabel independen.

Sub bab berikutnya yang akan dibahas mengenai teknik pengumpulan data merupakan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data selanjutnya teknik pengambilan sampel merupakan penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Kemudian teknik analisis data berisi metode analisisi yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah para wajib pajak orang pribadi usahawan yang memiliki toko yang berada di Pasar Jatinegara, Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara acak kepada pemilik toko.

B. Disain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017 : 148-152) ada beberapa disain penelitian. Disain penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Berdasarkan Perumusan Masalah

Penelitian ini menggunakan studi formal, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan riset yang ada dalam batasan masalah.

2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan cara pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam studi komunikasi dengan menyebarkan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian dan mengumpulkan jawaban-jawabannya.

3. Pengendalian Variabel oleh peneliti

Dalam penelitian ini, Penelitian ini merupakan penelitian yang berdesain *ex post facto*, dimana peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel atau memanipulasinya sehingga hanya dapat melaporkan apa yang terjadi dan apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kausal (sebab akibat), karena peneliti mencoba menjelaskan hubungan antara variabel-variabel atau berguna untuuk menganalisis bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya.

5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktunya, penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* karena penelitian ini dilakukan dalam satu periode waktu tertentu.

6. Berdasarkan Ruang Lingkup Topik Pembahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan, penelitian ini termasuk dalam studi statistik, yang didesain untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya. Studi statistik berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Peneliti menggunakan kondisi lapangan, karena peneliti melakukan penelitian berdasarkan kondisi dan situasi yang sebenarnya dan penelitian ini dilakukan dengan cara datang langsung ke para usahawan di Pasar Jatinegara, Jakarta Timur.

C. Variabel Penelitian

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*independent variable*) yaitu Pemahaman Tentang Pajak dan Motivasi Membayar Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel ini diukur, diprediksi atau sebaliknya dimonitor dan diharapkan akan terpengaruh oleh manipulasi variabel bebas (Cooper dan Schindler, 2017: 65). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan. Pemenuhan kewajiban perpajakan tercermin dalam situasi berikut:

a. Mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak
b. Melaporkan SPT dengan benar dan menyampaikan tepat waktu
c. Tidak memiliki tunggakan atas semua jenis pajak
d. Telah menghitung besaran pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku
e. Tidak pernah melakukan tindak pidana dibidang perpajakan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 3.1

Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan	SPT Tahunan membayar pajak dan melaporkan SPT	Wajib pajak menghitung pajak terutang dan mengisi SPT dengan lengkap, jelas dan benar	Dalam menghitung pajak dan mengisi SPT, saya menghitung jumlah pajak terutang dan mengisi SPT dengan lengkap, jelas dan benar
		Wajb pajak membayar pajak sesuai dengan tarif yang ditetapkan	Dalam membayar pajak, saya membayar pajak sesuai dengan tarif yang dibebankan
		Wajib pajak tepat waktu dalam membayar pajak dan melaporkan SPT	Sebagai wajib pajak yang patuh, saya membayar pajak yang terutang dan melaprkan SPT dengan tepat waktu
		Wajib pajak tidak mempunyai tunggakan pajak	Sebagai wajib pajak yang patuh, saya tidak melakukan penunggakan dalam pembayaran pajak yang tertulis dalam SPT
		Wajib pajak tidak pernah melakukan tindak pidana di bidang perpajakan	Sebagai wajib pajak yang patuh, saya tidak pernah dikenakan tindakan pidana dalam perpajakan
		Wajib pajak melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku	Sebagai wajib pajak yang patuh, saya mendaftarkan diri untuk memenuhi kewajiban perpajakan sebagai warga Negara yang baik

Sumber : Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74/PMK.03/2012

2. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel ini dimanipulsi oleh peneliti, dan kasus manipulasi tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat (Cooper dan Schindler, 2017: 65).

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Pemahaman tentang Pajak

Tabel 3.2
Indikator Pemahaman tentang Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Pemahaman Tentang Pajak	Tingkat Pemahamnan yang dimiliki Wajib Pajak tentang perpajakan	Wajib pajak memahami bahwa pajak adalah iuran rakyat kepada Negara	Saya memahami bahwa pemungutan pajak dilakukan oleh pemerintah yang merupakan iuran rakyat kepada Negara
		Wajib pajak memahami bahwa pajak dipungut berdasarkan undang-undang	Saya memahami bahwa pajak dipungut berdasarkan dengan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya
		Wajib pajak memahami bahwa dalam membayar pajak, ia tidak mendapatkan imbalan secara langsung	Saya memahami bahwa membayar pajak tidak mendapat jasa timbal atau kontraprestasi dari Negara secara langsung
		Wajib pajak memahami bahwa pajak digunakan untuk pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat	Saya memahami bahwa pajak digunakan untuk membiayai rumah tangga Negara, yakni pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat
		Wajib Pajak memahami pajak merupakan iuran yang memaksa	Saya memahami bahwa pajak merupakan iuran rakyat pada kas Negara yang sifatnya memaksa

Sumber : Mardiasmo (2016 : 1-2)

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Motivasi Membayar Pajak

Tabel 3.3
Indikator Motivasi Membayar Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Motivasi Membayar Pajak	Kemauan yang dimiliki oleh wajib pajak dalam membayar pajak	Wajib pajak membayar pajak meskipun kesulitan dalam keuangan	Sebagai Wajib Pajak, saya tetap membayar pajak meskipun saya kesulitan dalam keuangan
		Wajib pajak selalu membayar pajak	Sebagai Wajib Pajak, saya selalu membayar pajak sebagai kewajiban pajak
		Wajib pajak tidak terlambat membayar pajak	Sebagai Wajib Pajak, saya tidak pernah terlambat membayar pajak
		Wajib pajak tidak menghindari pajak	Sebagai warga Negara yang baik, saya tidak mau menghindari pajak

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer. Kuesioner yang dibagikan kepada responden berisi pertanyaan yang mewakili setiap variabel yang ada dalam penelitian. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyan ataupun pertanyaan tertulis untuk mendapatkan jawaban dari responden.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 61-62), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi yang akan diteliti oleh penulis adalah para Wajib Pajak orang pribadi usahawan di Pasar Jatinegara, Jakarta Timur.

Untuk menentukan jumlah sampel maka dalam penelitian ini menggunakan metode *Non-Probability Sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan penilaian peneliti, bahwa responden adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitinya. Sampel dalam penelitian ini adalah para Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan di Pasar Jatinegara, Jakarta Timur. Dalam penelitian ini karena adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka penulis mengambil sampel sebanyak 100 orang responden di Pasar Jatinegara, Jakarta Timur.

F. Teknik Analisis Data

Software computer yang digunakan oleh penulis dalam mengelolah data yang diperoleh adalah software IBM *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) *Statistic Version* 20.0.0. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skala Likert

Menurut Ghozali (2016: 47) Skala yang sering dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala ordinal atau sering disebut skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kriteria Pendapat Responden

Skor	Pendapat
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Kurang Setuju atau Netral

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber : Ghozali (2016)

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur (Ghozali, 2016 : 52). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson's Product Moment Coefficient* r dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2016: 53), yaitu jika r hitung > r tabel maka pertanyaan dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung < r tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016 : 47).

Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliable jika masing-masinng pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nillai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2016: 48).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016: 154). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

(1) Apabila ρ-*value* > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.

(2) Apabila ρ-*value* < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikoloniearitas

Uji Multikoloniearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016:103). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen, karena jika hal tersebut terjadi maka variabel-variabel tersebut terjadi kemiripan. Dalam mendeteksi apakah terjadi multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* (TOL) dan *variance inflation factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

(1) Jika VIF < 10 dan TOL > 0,1 maka bebas multikolonieritas.

(2) Jika VIF > 10 dan TOL < 0,1 maka terdapat multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut

heteroskedastisitas. (Ghozali, 2016: 134) Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

(1) Jika koefisien parameter beta < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

(2) Jika koefisien parameter beta > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2016), analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Variabel model regresi linier ganda yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

X1 = Pemahaman Tentang Pajak

X2 = Motivasi Membayar Pajak

e = *Error*

b. Uji Signifikan Keseluruhan dari Regresi Sample (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2016:96), pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis statistik

Ho : $\beta_1 = \beta_2 = 0$

Ha : Semua $\beta_i > 0$ (i = 1,2)

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(1) Jika tingkat signifikansi < 0,05, maka tolak Ho, bearti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Jika tingkat signifikansi > 0,05, maka terima Ho, bearti variabel independen tidak secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2016:97). Cara untuk melakukan uji t adalah dengan membandingkan probabilitas signifikansi dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Nilai probabilitas signifikansi dapat dilihat pada output hasil pengujian, yaitu tabel *Coefficients* pada kolom *Sig.*

Hipotesis statistik

Ho1 : $\beta_1 = 0$

Ha1 : $\beta_1 > 0$

Ho2 : $\beta_2 = 0$

Ha2 : $\beta_2 > 0$

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut:

(1) Jika nilai sig-t $\leq$ 0.05, maka tolak Ho yang berarti terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

(2) Jika nilai sig-t > 0.05, maka terima Ho yang berarti tidak terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat tervatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2016:95).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.